

EVALUASI PENGELOLAAN SAMPAH SEMENTARA DAN KEPADATAN LALAT

(Studi Pada Warung Makan Pasar Wonokromo Surabaya Tahun 2017)

Amalia Aisyah

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Skripsi, Juli 2017
Email : amalia.aisyah65@gmail.com

ABSTRAK

Pasar merupakan salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah. Pengelolaan sampah sangat penting untuk mencegah penularan penyakit yang salah satu penularannya melalui vector. Bila lalat hinggap di makanan yang dijual di warung makan maka kotoran yang dibawa dari sampah yang menempel di bulu atau kakinya dapat mencemari makanan yang akan di makan pengunjung atau pedagang, sehingga akan timbul penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan sampah sementara dan kepadatan lalat di warung makan Pasar Wonokromo Surabaya tahun 2017.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan merupakan data primer hasil pengukuran dan observasi. Data sekunder diperoleh dari Pasar Wonokromo Surabaya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah 30 warung makan dengan kriteria indoor cooking terdapat 20 warung makan sedangkan 10 warung makan outdoor cooking.

Hasil penelitian didapatkan hasil timbulan sampah yaitu $0,21 \text{ kg/m}^2$ dan rata-rata kepadatan lalat 7 ekor/block grill. Ada 5 warung makan tingkat kepadatan lalat tinggi yaitu titik 3, 5, 14, 15, dan 18. Hasil rata-rata suhu, kelembaban dan pencahaayaan di warung makan adalah suhu 31°C , kelembaban 54% dan pencahaayaan 75 lux.

Kesimpulan penelitian adalah bahwa kepadatan lalat yang tinggi dipengaruhi oleh timbulan sampah yang tinggi. Saran untuk pengelola pasar yang dapat dilakukan guna mengurangi tingginya tingkat kepadatan lalat pengelola pasar perlu pengamatan terhadap tempat-tempat berkembangbiaknya lalat dan apabila diperlukan dilakukan pengendalian terhadap lalat.

Kata kunci : Warung Makan, Pengelolaan Sampah, Kepadatan Lalat.

THE EVALUATION OF TEMPORARY WASTE MANAGEMENT AND FLIES DENSITY

(Study in Food Stalls in Wonokromo Market Surabaya 2017)

Amalia Aisyah

Ministry of Health Republic of Indonesia

MoH Health Polytechnic Surabaya

Study Program D-IV of Environmental Health Departement

Scientific Paper, July 2017

Email: amalia.aisyah65@gmail.com

ABSTRACT

Market is place which produce waste. Waste management was important to prevent the transmitted of dissesases which can be transmitted by vector. If flies perch in food which is on sale in food stall in could spread germs. In flies leg there were some hair which contain germs from waste that could contaminate food. The purpose of this research was to evaluate temporary waste management and flies density in food stall in Wonokromo Market Surabaya 2017.

The type of this research was descriptive qualitative. Primary data taken by measure and observe. Secondary data taken from Wonokromo Market Surabaya. The object in this research was 30 food stall, 20 of it were indoor cooking and 10 of it were outdoor cooking.

Based on the average yield of garbage dumps obtained results 0,21 kg/m² and the average of flies density was 7 flies per block grill. There were 5 food stalls with high flies density, they were point number 3,5,14,15, and 18. The average of temperature and humidity were 31°C and 54%, and the average of light exposure was 75 lux.

The conclusion of this research was the flies density is affected by the amount of waste which is high. Suggestions for waste management in Wonokromo market is to decrease the flies density and need to do inspection to place which can be breeding place of flies. Further more, If needed they can do flies control.

Keywords : Food Stalls, Waste Management, Fly Density.